

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengembangan media pembelajaran berbasis video *digital storytelling* di YouTube untuk materi osmoregulasi ikan kelas X, didapati beberapa kesimpulan. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang terdiri atas *analysis, design, development, implementation, dan evaluation* hingga didapati produk akhir berupa video pembelajaran berbasis *digital storytelling* di YouTube untuk materi osmoregulasi ikan. Video tersebut diunggah setelah melalui tahap validasi dan revisi dari para ahli. Uji kelayakan media dari para ahli memperoleh kategori “Sangat Layak” dengan skor 60 pada validasi materi dan skor 43 untuk validasi media. Respon siswa kelas X SMK Negeri 7 Kota Serang menunjukkan hasil berkategori “Sangat Baik” atau dalam arti sangat positif terhadap media yang dikembangkan dengan rata-rata 40.72.

5.2 Implikasi

5.2.1 Adanya pengembangan media *digital storytelling* untuk bidang perikanan dan pendidikan

5.2.2 Menjadi pengembangan *digital storytelling* yang dikatakan masih minim dalam pembelajaran

5.2.3 Tersedianya media baru bagi sekolah, siswa, dan guru yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun

5.3 Rekomendasi

Peneliti mengajukan beberapa saran dan ide demi pengembangan

media atau penelitian berikutnya, yaitu :

5.2.1 Menguji aspek-aspek lain misalnya hasil belajar, mengukur minat siswa, dan lain-lain dengan menggunakan media yang sama

5.2.2 Memerlukan adanya pengembangan dengan media yang sama namun dengan materi-materi yang berbeda

5.2.3 Menguji berbagai macam durasi video dan pengaruhnya terhadap hasil yang ingin dicapai

5.2.4 Memadukan *digital storytelling* atau YouTube dengan metode, media, atau model pembelajaran lain untuk menemukan kombinasi yang lebih efektif lagi dalam pembelajaran ke depannya.

5.2.5 Menemukan interaksi yang lebih tepat diterapkan dalam *digital storytelling*